

PSIKOLOGI

**RINGKASAN
PENELITIAN HIBAH BERSAING
(TAHUN KETIGA)**



**MODEL PENGARUH ATMOSFER AKADEMIK PSIKOLOGIS
TERHADAP PERFORMANSI TIM BELAJAR
DI PERGURUAN TINGGI**

Oleh :

Dra. Wiwien Dinar Pratisti, M.Si. Psi.

Wisnu Sri Hertinjung, M.Psi

Dr. Moordiningsih, M.Si

**DIBIYAI OLEH KOORDINASI PERGURUAN TINGGI SWASTA WILAYAH VI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
SESUAI DENGAN SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN HIBAH PENELITIAN
NOMOR: 004/006.2/PP/SP.HB/2011
TERTANGGAL 11 APRIL 2011**

Ringkasan

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model situasi psikologis yang diharapkan mendukung performansi kelompok, khususnya tim-tim belajar (*learning teams*) yang belajar untuk memecahkan masalah di tingkat perguruan tinggi. Permasalahan tentang perbaikan dan perubahan atmosfer akademik menjadi isu penting dalam pengembangan lembaga-lembaga pendidikan, khususnya perguruan tinggi.

Atmosfer akademik dalam cakupan ilmu psikologi dikenal sebagai situasi/iklim psikologis (*psychological climate*) yang dapat diciptakan dalam sebuah kelompok/tim untuk menunjang performansi kelompok maupun organisasi yang lebih besar ke arah yang lebih baik. Dimensi situasi psikologis yang akan dikaji meliputi 5 hal yaitu: kohesivitas kelompok, otonomi, inovasi, saling kepedulian dan tekanan/tuntutan dalam kelompok. Performansi kelompok dapat diketahui dengan 4 indikator utama yaitu efektivitas, efisiensi, adanya pembelajaran dan pertumbuhan kelompok serta kepuasan anggota kelompok

Hasil penelitian pada tahun kedua menunjukkan bahwa performansi tim belajar di perguruan tinggi ditentukan oleh atmosfer akademik psikologis. Semakin kondusif atmosfer akademik psikologis maka semakin baik performansi tim belajar di perguruan tinggi. Sedangkan dimensi-dimensi dalam atmosfer akademik meliputi kohesivitas kelompok, otonomi, inovasi, kepedulian supervisor serta tekanan/tuntutan dalam kelompok.

Penelitian tahun ketiga ini untuk menguji model pengaruh atmosfer akademik psikologis terhadap peningkatan performansi tim belajar di perguruan tinggi. Pendekatan yang digunakan adalah eksperimen, dengan teknik analisis uji perbedaan performansi tim belajar di perguruan tinggi sebelum dan sesudah mengalami intervensi pada subjek penelitian. Hasil penelitian pada tahun ketiga menunjukkan bahwa peran supervisor secara umum tidak cukup kuat bagi performansi tim belajar di perguruan tinggi. Meskipun demikian, ketika tim belajar harus menyelesaikan tugas dengan target yang jelas dan membutuhkan pemantauan intensif maka peran supervisor sangat dibutuhkan.

Ada kalanya kohesivitas kelompok lebih berperan dalam performansi kelompok dibandingkan kepedulian supervisor, yaitu ketika model penugasan yang diberikan tidak membutuhkan pengawasan dan target yang jelas. Apabila model penugasan tanpa target yang jelas namun membutuhkan pengawasan maka peran kepedulian supervisor menjadi muncul. Apabila model penugasan disertai kebutuhan untuk pengawasan dan target yang jelas maka peran kepedulian supervisor menjadi muncul. Apabila model penugasan disertai kebutuhan untuk pengawasan, meskipun tanpa target yang jelas maka peran kepedulian supervisor menjadi muncul.

Supervisor yang peduli adalah yang memiliki kompetensi dan pengalaman, kemauan untuk menggantikan peran orang tua di kampus, mampu berperan sebagai sumber informasi dan fasilitator, tidak berusaha menjerumuskan mahasiswa, selalu berusaha memberi motivasi, mampu membimbing, bisa dipercaya serta punya wibawa.

Kata kunci: performansi tim belajar, atmosfer akademik psikologis

SUMMARY
COMPETITIVE RESEARCH GRANTS
(THIRD YEAR)

**MODEL OF THE EFFECT OF ACADEMIC PSYCHOLOGICAL
ATMOSPHERE IN THE PERFORMANCE OF LEARNING TEAM IN
HIGHER EDUCATION**

By:

Dra. Wiwien Dinar Pratisti, M.Si. Psi.

Wisnu Sri Hertinjung, M.Psi

Dr. Moordiningsih, M.Si

Funded by PRIVATE HIGHER EDUCATION COORDINATING REGION VI

MINISTRY OF NATIONAL EDUCATION

IN ACCORDANCE WITH THE AGREEMENT OF RESEARCH GRANTS

NUMBER: 004/006.2/PP/SP.HB/2011

Dated the 11 APRIL 2011

Summary

This study aims to produce models of psychological situation that is expected to support the performance of the group, especially the teams learn (*learning teams*) who learn to solve problems at the college level.. Issues of academic improvement and change the atmosphere becomes an important issue in the development of educational institutions, especially universities.

Academic atmosphere within the scope of psychology known as the situation / psychological climate (*psychological climate*) that can be created in a group / team to support the performance of groups and larger organizations into a better direction. The dimensions of the psychological situation that will be reviewed include five things: group cohesiveness, autonomy, innovation, mutual concern and pressure / demands in the group. Group performance can be determined by four key indicators of effectiveness, efficiency, learning and growth of groups and group member satisfaction

The results in the second year showed that the performance of the team learned in college is determined by the atmosphere of academic psychology. The more conducive academic atmosphere of psychological the better performance of the team learned in college. While the dimensions of the academic atmosphere include group cohesiveness, autonomy, innovation, caring supervisors and the pressures / demands of the group.

Third year of this study to test the influence of atmospheric models to increase psychological academic performance learning teams in college. The approach used is an experiment, to test different analytical techniques performance college team before and after the intervention had on the subject of research. The results in the third year showed that the role of supervisors in general were not strong enough for the performance of the team learned in college. However, when the team learned to complete tasks with clear targets and require intensive monitoring, the role of supervisors is required.

Sometimes, group cohesiveness is more involved in performance compared to the group supervisor of concern, namely when a given assignment model does not need supervision and a clear target. If the assignment model with no clear targets but requires supervision concerns the role of supervisors to be emerging. If the assignment model with the need for supervision and clear targets concerns the role of supervisors to be emerging. If the assignment model with the need for supervision, although without a clear target of concern is the role of supervisors to be emerging.

Supervisors which was concerned about his team is who has the competence and experience, a willingness to replace the role of parents on campus, able to act as an information source and facilitator, not trying to plunge the student, always trying to motivate, able to guide, to be trusted and have the authority.

Key words: performance learning teams, the academic atmosphere of psychological

